

ABSTRAK

Secara umum masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah: Seberapa jauh peran serta wanita PUS berdasarkan tingkat pendidikannya dan pengaruhnya terhadap keberhasilan program KB dan mencari bentuk hubungannya? Dan masalah umum ini dibagi lagi menjadi tujuh masalah khusus.

Tujuan penelitian ini secara umum dapat dirumuskan, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh peran serta wanita PUS berdasarkan tingkat pendidikannya dan pengaruhnya terhadap keberhasilan program KB.

Masalah khusus nomer satu sampai tiga tidak memakai hipotesis, sedangkan untuk masalah nomer empat sampai tujuh hipotesisnya sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS dengan keberhasilan program KB.
2. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS dengan pengetahuan wanita PUS tentang KB.
3. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS dengan sikap wanita PUS dalam mendukung keberhasilan program KB.
4. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS dengan tindakan wanita PUS dalam membantu keberhasilan program KB.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan lokasi desa Bareng Lor, Kecamatan Klaten Utara, Klaten. Subyek penelitian ini adalah wanita PUS yang menjadi peserta KB, dengan besar populasi 472 peserta KB. Besar populasi diambil dengan tehnik proporsional random sampling sebanyak 100 responden. Tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik Korelasi Product Moment Pearson dengan rumus angka kasar untuk masalah nomer empat sampai tujuh, sedangkan masalah satu sampai dua dengan tabel distribusi frekwensi relatif dan masalah ketiga dengan pendekatan tabel.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa derajat peran serta responden di desa ini cukup tinggi, karena 79% berperan serta atas kesadaran pribadi, sedangkan tingkatan peran sertanya juga tinggi, karena 72% berperan serta sebagai pengambil keputusan dan 21% sebagai pelaksana program. Terdapat hubungan terbalik antara tingkat pendidikan wanita PUS yang diteliti dengan rata-rata jumlah anak yang dimiliki. Responden dengan pendidikan tinggi rata-rata jumlah anak yang dimiliki 2,15 dan yang berpendidikan rendah 2,78. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS yang diteliti dengan keberhasilan program KB dan didukung dengan uji analisis $r_t 5\% < r_{xy1} < r_t 1\%$. Hubungan tingkat pendidikan wanita PUS yang diteliti dengan pengetahuan wanita PUS tentang program KB positif, didukung dengan uji analisis $r_{xy2} > r_t 1\%$. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan wanita PUS yang diteliti dengan sikap dalam mendukung keberhasilan program KB, didukung dengan uji analisis $r_{xy3} > r_t 1\%$. Dan terdapat hubungan positif juga antara tingkat pendidikan wanita PUS yang diteliti dengan tindakan wanita PUS dalam membantu keberhasilan program KB, didukung dengan uji analisis $r_{xy4} > r_t 1\%$.